

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide itu ke dalam bentuk lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Dalam kegiatan menulis, seseorang melakukan suatu aktivitas yang menghasilkan suatu produk bernama tulisan. Tulisan itu digunakan untuk mengekspresikan diri dan mengomunikasikan ide kepada orang lain secara tidak langsung. Menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Nurhadi, 2017: 5).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pihak lain (Tarigan, 2008: 3). Pernyataan ini selaras dengan pernyataan Rofi'uddin dan Zuhdi (1999: 159) bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Seluruh pelajar mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi harus menguasai keterampilan menulis.

Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penilaian yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP/ MTs mulai dari kelas VII sampai IX. Keterampilan menulis membutuhkan ketekunan dan kreativitas. Siswa dituntut menemukan ide dan merangkai kata untuk menghasilkan tulisan

yang baik. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil di kelas VIII terdapat beberapa teks, salah satunya adalah teks eksposisi. Hall (2005: 212) menyatakan bahwa eksposisi merupakan jenis teks yang menyampaikan dan mengomunikasikan informasi faktual. Dalam teks eksposisi terdapat kosa kata dan konsep atau ide-ide yang berhubungan dengan kondisi saat ini. Pilonietta (2011: 46) juga menyatakan bahwa teks eksposisi bukan termasuk teks yang menceritakan tentang karakter, tetapi teks yang menginstruksikan siswa untuk membuat pernyataan umum dan khusus tentang suatu topik.

Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk SMP/ MTs/ sederajat kelas VIII dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk mampu memahami hingga menyusun teks eksposisi baik lisan maupun tulisan. Menyusun teks eksposisi berupa tulisan terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.6 yang berbunyi, “menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll.) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”. Dalam Kompetensi Dasar (KD) ini, siswa diminta menyajikan teks eksposisi secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 3 Trenggalek, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks eksposisi sehingga hasil belajar siswa tersebut sangat rendah. Beberapa permasalahan yang menjadi kendala siswa dalam menulis, yaitu (1) minimnya guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan atau memanfaatkan metode dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII, (2) kurangnya minat siswa dalam memahami materi menulis teks eksposisi, (3) siswa masih kesulitan

menemukan dan menuangkan ide ke dalam teks eksposisi. Mengingat kegiatan menulis merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, sedangkan kegiatan pembuatan teks eksposisi adalah bagian dari mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa di MTsN 3 Trenggalek, maka setiap anak diwajibkan untuk mempelajari dan menguasai teknik dalam pembuatan teks eksposisi.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, kegiatan menulis tidak terlepas dari beberapa faktor, yaitu terkait dengan guru, siswa, media, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *give and take* adalah salah satu metode yang menurut peneliti cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Selain itu, metode pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai informasi yang diperoleh. Dengan metode pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu menyampaikan informasi ataupun pesan dalam tulisan eksposisi yang mereka susun. Menurut Huda (2013: 242), metode pembelajaran *give and take* adalah penguasaan materi melalui kartu sehingga siswa dapat berbagi informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

Metode pembelajaran *give and take* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VIII. Hal ini karena metode pembelajaran *give and take* mempunyai kelebihan, yaitu dapat melatih siswa untuk bekerja sama, melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas, dan memperdalam pengetahuan siswa

melalui kartu yang dibagikan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran *give and take* dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada kelas VIII MTsN 3 Trenggalek dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Give and Take* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTsN 3 Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/ 2021”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Minimnya guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan atau memanfaatkan metode dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII.
2. Kurangnya minat siswa dalam memahami materi menulis teks eksposisi.
3. Siswa masih kesulitan menemukan dan menuangkan ide ke dalam teks eksposisi.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan metode *give and take* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 3 Trenggalek.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang diangkat oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu adakah pengaruh penerapan metode *give and take* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 3 Trenggalek?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *give and take* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 3 Trenggalek.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang di ajukan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

$H_a$  : Ada pengaruh penerapan metode *give and take* terhadap ketrampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII C MTsN 3 Trenggalek.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penerapan metode *give and take* terhadap ketrampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII C MTsN 3 Trenggalek.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut.

### **1. Siswa**

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya menulis teks eksposisi. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis.

### **2. Guru**

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam mengajarkan menulis teks eksposisi di sekolah. Melalui metode pembelajaran yang sudah diterapkan ini, guru akan memiliki pengalaman mengajar yang baru.

### **3. Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ataupun menciptakan suatu hal baru berupa media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bervariasi yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis terutama menulis teks eksposisi.

## **G. Penegasan Istilah**

### ***I. Metode Give and Take***

Metode pembelajaran *give and take* merupakan salah satu jenis metode pembelajaran aktif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran dikelas. Menurut Huda dalam Mijianti menjelaskan bahwa metode *give*

*and take* adalah model pembelajaran kooperatif yang diartikan saling memberi dan menerima (Mijianti *et.al*, 2019: 149).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode *give and take*, yaitu siswa menerima materi pembelajaran kemudian siswa menerangkan kembali kepada temannya. Dalam proses pembelajarannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Media yang digunakan dalam metode pembelajaran ini adalah dengan media kartu bergambar.

## 2. Keterampilan Menulis

Menulis menurut Suparno dan Yunus adalah kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media (Suparno dan Yunus, 2008: 1-3).

## 3. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan segala informasi tertentu sehingga dapat menambah pengetahuan dari pembaca.

Dengan demikian keterampilan menulis teks eksposisi ialah kegiatan menulis karangan yang memaparkan tentang informasi suatu pengetahuan.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterampilan menulis teks eksposisi ialah ketrampilan membuat karangan jenis eksposisi secara mandiri oleh individu dengan menggunakan perbendaharaan dan pemilihan kosa kata yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dalam skripsi secara keseluruhan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi pembahasan. Adapun sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti skripsi ini terdiri dari enam bab. *Pertama*, bab I bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. *Kedua*, bab II bagian kajian teori berisi uraian deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka teori. *Ketiga*, bab III bagian metode penelitian berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. *Keempat*, bab IV bagian hasil penelitian berisi mengenai deskripsi data dan analisis uji hipotesis. *Kelima*, bab V bagian pembahasan berisi tentang penjelasan dari hasil penelitian yang ada di bab IV. *Keenam*, bab VI bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian akhir skripsi ini berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.